

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian studi penggunaan I, obat profilaksis Stress Ulcer pada kasus bedah plastik, orthopedi dan traumatolog dan syaraf di RSUD Dr Soetomo Surabaya pada tanggal 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor resiko penyebab Stress Ulcer antara lain Trauma atau stres 9,4%, luka bakar 14%, trauma kepala berat 1,6%, Penggunaan NSAID 6,3%, sesak nafas 4,7%, dan kasus bedah 64%.
2. Obat profilaksis Stress Ulcer yang paling banyak digunakan pada pasien bedah plastik, syaraf, dan orthopedi dan traumatologi yaitu ranitidine IV.
3. Penggunaan obat profilaksis Stress Ulcer yang digunakan pada pasien kasus bedah plastik antara lain ranitidin IV 88%, kombinasi ranitidin IV dan omeprazole oral 4 %, kombinasi ranitidin IV dan sukralfat oral 4 % , dan kombinasi ranitidin IV, omeprazole IV dan sukralfat oral 4 %. Pasien bedah orthopedi dan traumatologi menggunakan ranitidin IV 100% dan pada pasien bedah syaraf antara lain ranitidin IV 75%, kombinasi ranitidin IV dan omeprazole oral 12,5%, kombinasi ranitidin IV dan sukralfat oral 12,5%. Dosis ranitidin IV yang digunakan pada bayi (0 – 2 tahun) yaitu 10 mg, pada anak- anak (>2 – 12 tahun) antara 10 mg- 25 mg, pada orang dewasa (>12 – 65 tahun) yaitu 50 mg dan pada usia lanjut (> 65 tahun) yaitu 100 mg.

Dosis omeprazole oral yang digunakan pada pasien plastik, syaraf dan orthopedi dan traumatologi adalah 20 mg dengan frekuensi 2 x 20 mg dan pada omeprazole IV adalah 40 mg dengan frekuensi 2 x 40 mg. Sedangkan dosis sukralfat oral adalah dosis sukralfat 5 ml (500 mg) dengan frekuensi 3 x 5 ml. Rute yang digunakan ranitidin adalah oral, omeprazole adalah intra vena dan oral, dan rute sukralfat penggunaannya melalui oral. Lama penggunaan obat profilaksis Stress Ulcer tergantung pada keadaan pasien.

4. Beberapa permasalahan terkait obat ditemukan dalam penelitian ini yaitu dosis pemakaian pada anak, dan terapi kombinasi yang tidak diperlukan.

6.2 Saran

1. Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut yang dilakukan secara prospektif terkait dengan penggunaan profilaksis *Stress Ulcer* pada pasien bedah dan perlu ditingkatkan kelengkapan pengisian pada lembar DMK pasien.
2. Perlu ditingkatkan kerjasama antara dokter, farmasis, dan tenaga kesehatan lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan profilaksis *Stress Ulcer* pada pasien bedah di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Araujo T.E., Vieira, S.M.G., Carvalhos, P.R.A. 2010, *Stress Ulcer Prophylaxis in Pediatric Intensive Care Units*, *Jornal de Pediatria*, **86 (6)** : 525-530.

Alhazzani W, Alenezi F, dkk. 2013, *Proton pump inhibitors versus histamine 2 receptor antagonists for stress ulcer prophylaxis in critically ill patients: a systematic review and meta-analysis*. *Crit Care Med*. **41:693-705**.

Anonymous, 1995, *Stress Ulcer Prophylaxis*, ASHP Therapeutic Guidelines, 579 – 599.

Anonim, 1982, *Martindale the Extra Pharmacopoeia 28th edition*, The Pharmaceutical Press, London.

Fawcett, Don W. 2002, *Buku Ajar Histologi*, diterjemahkan dari bahasa inggris oleh dr. Huriawati Hartanto, EGC, Jakarta.

Fong, J.J., Devlin, J.W., dkk. 2008, *Assessment of Delirium in the Intensive Care Unit : Nursing Practices and Perceptions*, *American Journal of Critical Care*, **17(6)** : 555-565.

Galindo, M.S, Pfeffer, M.A. 2007, *Prevention of Complications in Hospitalized Patients Part III: Upper Gastrointestinal Stress Ulcers*, *Journal Proceedings of UCLA Healthcare*, **11**: 1-2.

Goodman & Gilman, 2008, *Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi*, Ed. 10, Vol. 1, diterjemahkan oleh Tim Ahli Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Jakarta.

Hidayat, A. 2009, *Studi Penggunaan Obat Profilaksis Stress Ulcer pada Pasien Bedah di Rumah Sakit Dr. Ramelan Surabaya*, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Katzung., 2012, *Farmakologi Dasar & Klinik*, Ed. 10, Jakarta, Indonesia

Kumar, Vinay, 2010, *Robbins & Cotran Dasar Patofisiologi Penyakit*, Ed. 7, diterjemahkan oleh dr. Brahm, U.P, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

McEvoy, G.K. (eds). 2011, *Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda, USA.

Mohebbi, L., Hesch, K., BCPS. 2009, *Stress Ulcer Prophylaxis in the Intensive Care Unit*, *Journal Pharmacology Notes*, **22 (4)**: 323 – 376.

Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Price, S.A. 2006, *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, Ed.6, Vol. 1, diterjemahkan dari bahasa inggris oleh dr. Brahm, U.P., dr. Hartanto, H., dkk., Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Price & Wilson, 2006, *Patofisiologi Proses-Proses Penyakit*, Ed.6, diterjemahkan dari bahasa inggris oleh Dr, Peter, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Robbins, C., Kumar, 2003, *Robbins Basic Pathology, Arrangement with Elsiwier Inc*, New York.

Schubert, M.L., Peura, D.A. 2008, *Control of Gastric Acid Secretion in Health and Disease*, Review in Basic and Clinical Gastroenterology, **134(7)** : 1842 – 1860

Sherwood, L. 2011, *Fisiologi Manusia*, EGC, Jakarta

Sjamsuhidajat, R. 2011, *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat & Jong*, Ed 3, EGC, Jakarta.

Stanley, S., Spirit, M.J. 2006, *Update on Stress Ulcer Prophylaxis in Critically III patients*, *Critical Care Nurse*, **26** : 18 – 28.

Tatro, D.S. (eds). 2003, *A to Z Drug Facts*, Facts and Comparisons, USA.

Tim revisi PDT Sub Komite Farmasi dan Terapi RSU. Dr. Soetomo, 2008, *Pedoman Diagnosis dan Terapi Bag/ SMF. Ilmu Bedah Orthopedi dan Traumatologi Ed. III*, RSUD. Dr. Soetomo, Surabaya.

William, L dan Wilkins, 2010, *Atlas of Pathophysiology Third Edition*, Anataomical Chart Company, Philadelphia.

Zeitoun, A., Zeineddine, M., Dimassi, H. 2011, *Stress Ulcer Prophylaxis Guidelines : Are they being Implemented in Labanese Health Care Centers?*, *World Journal of Gastointestinal Pharmacology and Therapeutic*, 2 (4) : 27 – 33.